

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Gambaran Umum Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo

#### 2.1.1 Kondisi Geografis Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo

Secara geografis Kabupaten Karo terletak antara 2,50°–3,19° Lintang Utara dan 97,55°–98,38° Bujur Timur. Memiliki luas 2.127,25 km<sup>2</sup>, yang merupakan 2,97 persen dari luas Provinsi Sumatera Utara . Kabupaten Karo sebagian besar dataran tinggi di jajaran Bukit Barisan. Tempat ini rawan gempa vulkanik karena ada dua gunung berapi aktif di sana. Daerah Kabupaten Karo berada antara 200 dan 1.500 meter di atas permukaan laut.

**Gambar 2. 1 Peta Lokasi Kecamatan Kabanjahe**



Sumber: *google.com*

Dengan iklim tropis, Kabupaten Karo memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Agustus hingga Januari dan musim kedua pada bulan Maret hingga Mei. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Februari, Juni, dan Juli. Curah hujan tertinggi di Kabupaten Karo pada tahun 2017 adalah 7,3 mm, dan terendah adalah 0,4 mm. Jumlah hari basah tertinggi terjadi pada bulan September dan Oktober, masing-masing. Suhu udara berkisar antara 18° C hingga 27,7° C dengan rata-rata kelembaban udara mencapai 89,92 persen.

Kabupaten Karo terdiri dari 17 kecamatan dan 269 desa/kelurahan secara administratif. Kabanjahe, ibu kota Kabupaten Karo, adalah lokasi pemerintahan Kabupaten Karo. Kabupaten Kabanjahe terletak di sebelah barat laut Provinsi Sumatera Utara. Itu mencakup 44,65 km<sup>2</sup>, atau 7,54 persen dari wilayah Kabupaten Karo.

Geografisnya, Kabupaten Kabanjahe berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah di sebelah timur. Kecamatan Simpang Empat berada di sebelah barat, Kecamatan Berastagi berada di sebelah utara, dan Kecamatan Tigapanah berada di sebelah selatan. Kabupaten Kabanjahe berada di ketinggian 1100–1300 meter di atas permukaan laut, dan iklimnya tropis.

### **2.1.2 Kondisi Demografis Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo**

Demografi adalah analisis statistik tentang usia, jenis kelamin, dan susunan ras suatu populasi suatu komunitas. Demografi juga ada untuk

mencapai tujuan tertentu, seperti membangun hubungan sebab akibat antara berbagai aspek organisasi sosial dan pertumbuhan populasi.

**Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Karo Tahun 2021**

Kecamatan	Laki-laki		Perempuan		L+P	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
	2	3	4	5	6	7
Kabanjahe	36.611	6	37.523	9	74.134	18
Berastagi	24.198	4	24.172	6	48.370	12
Barusjahe	12.082	2	12.748	3	24.830	6
Tigapanah	17.951	3	18.629	5	36.580	9
Merek	11.525	2	11.494	3	23.019	6
Munte	11.345	2	11.886	3	23.231	6
Juhar	7.531	1	7.628	2	15.159	4
Tigabinanga	11.045	2	11.418	3	22.463	5
Laubaleng	10.154	2	10.418	3	20.572	5
Mardingding	9.967	2	9.878	2	19.845	5
Payung	5.739	1	6.058	1	11.797	3
Simpang Empat	11.379	2	11.761	3	23.140	6
Kutabuluh	6.122	1	6.390	2	12.512	3
Dolat Rakyat	4.702	1	4.830	1	9.532	2
Merdeka	7.630	1	7.795	2	15.425	4
Naman Teran	6.881	1	7.003	2	13.884	3
Tiganderket	7.348	1	7.725	2	15.073	4
Jumlah	202.210	49	207.356	51	409.566	100

**Sumber:** Data SIAK Kabupaten Karo, tahun 2021, diolah.

Kecamatan Kabanjahe berpenduduk 74.134 jiwa pada tahun 2021 atau 1.711 jiwa per km<sup>2</sup>. Suku Karo kadang disebut juga Orang Karo atau Kalak Karo merupakan penduduk atau suku asli Kabanjahe. Batak Toba, Jawa, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Tionghoa, dan suku pendatang termasuk di antara banyak suku yang mendiami kecamatan ini.

Kebanyakan orang berbicara bahasa Karo dan bahasa Indonesia, dan beberapa orang Batak Toba juga berbicara bahasa Cina.

Agama Kristen mencakup 68,54% penduduk Kecamatan Kabanjahe; Protestan berjumlah 56,10% dari populasi, sedangkan Katolik berjumlah 12,44%. Mayoritas penduduk 30,22% beragama Islam, disusul Buddha (1,08%), Hindu (0,04%), dan beragama (0,12%).

### **2.1.3 Visi dan Misi Kabupaten Karo**

Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Karo Tahun 2021–2026 bertujuan untuk menciptakan wilayah berbasis pariwisata dan pertanian yang berdaya saing, otonom, dan maju sehingga mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat.

Misi Kabupaten Karo adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur, meningkatkan kesejahteraan, dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa melalui reformasi birokrasi.
2. Pengembangan sumber daya manusia melalui penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Penciptaan dan penerapan teknologi pertanian, perikanan, peternakan, dan agroindustri, serta penerapan pola sistem pertanian terpadu.
4. Membangun kerangka sektor ekowisata, agrowisata, dan wisata alam yang berbasis pada nilai-nilai adat dan budaya Karo.
5. Mengembangkan pemuda berbakat dan komunitas olahraga sukses.

6. Menumbuhkan iklim yang mendukung investasi dan mempermudah pelayanan perizinan.
7. Mempercepat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi kreatif sehingga mampu menyediakan lapangan kerja baru dan peluang komersial.
8. Pemberdayaan masyarakat dan pengembangan seluruh aset perekonomian lokal, regional, dan desa, khususnya koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menciptakan dan memperluas pasar barang-barang regional.
9. Pembangunan yang berkeadilan, seimbang, dan berkelanjutan guna mengurangi kesenjangan regional dengan tetap memperhatikan pertimbangan lingkungan hidup dalam pemanfaatan sumber daya alam secara wajar, efisien, dan efektif.
10. Meningkatkan taraf pelayanan pendidikan, meliputi pendidikan dasar dan menengah formal dan nonformal sembilan tahun.
11. Meningkatkan standar pelayanan, kesehatan dasar, dan kemampuan layanan kesehatan untuk membantu mereka.
12. Mengkaji dan memaksimalkan sumber pendapatan asli daerah (PAD).

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Karo**

### **2.2.1 Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karo**

Lokasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karo adalah di Jl. Kapt. Selamat Ketaren, Padang MAS, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Dinas Kesehatan Daerah/Dinkes Kabupaten Karo di Sumatera Utara adalah lembaga yang menangani masalah kesehatan. Lembaga ini

bertanggung jawab untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan kesehatan, mengelola layanan kesehatan, melakukan penelitian dan laporan lapangan, dan melakukan tugas lain yang berkaitan dengan kesehatan.

**Gambar 2. 2 Gedung Dinas Kesehatan Kabupaten Karo**



Sumber : Observasi Lapangan, 2023

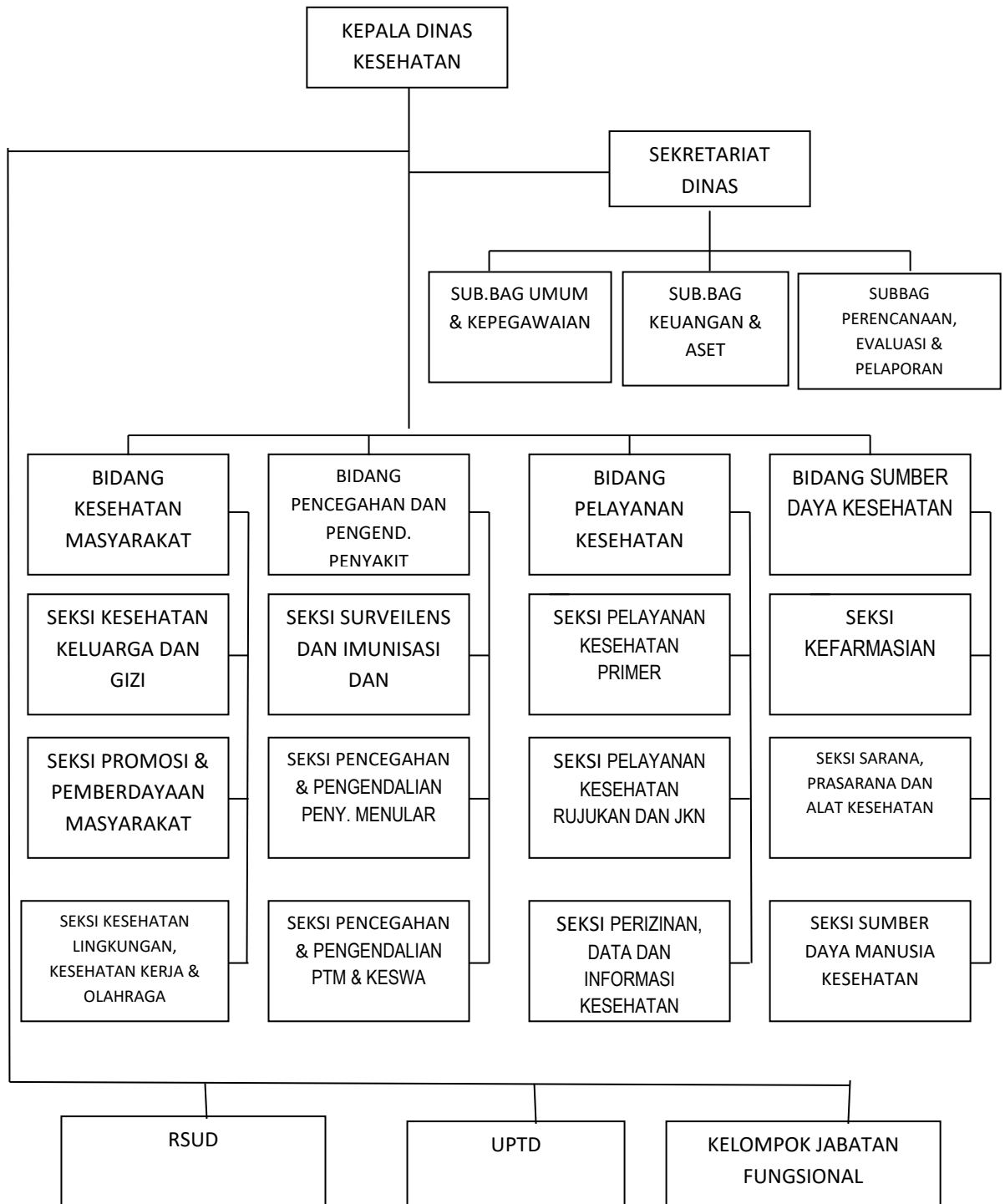
Selain tugas tersebut, pemerintah juga mengawasi pemberian pendidikan kesehatan, pendidikan kesehatan yang dibarengi dengan aktivitas fisik, dan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat dan keluarga melalui dinas kesehatan ini. Selain itu, pelayanan kesehatan ini mengawasi dan menjamin pengoperasian fasilitas kesehatan yang berada dalam wilayah pelayanannya, seperti klinik, rumah sakit, apotek, peralatan kesehatan, dan dokter.

### **2.2.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas serta Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karo adalah sesuai dengan Peraturan Bupati

Karo Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Daerah Kabupaten Karo.

**Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Karo**



Dinas Kesehatan Kabupaten Karo berperan penting dalam program tata laksana balita dengan masalah gizi di Kecamatan Kabanjahe. Beberapa tugas utama dinas kesehatan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan dan informasi kesehatan karena dinas kesehatan harus menyediakan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi yang seimbang selama kehamilan, menyusui, dan masa perkembangan awal anak-anak. Ini termasuk penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif, makanan tambahan yang sehat serta praktik pola makan yang baik.
2. Layanan kesehatan ibu dan anak yang mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, konseling gizi, serta pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak secara teratur.
3. Promosi gizi karena dinas kesehatan harus melakukan promosi tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi dengan program-program seperti posyandu, kelompok ibu, dan kegiatan komunitas lainnya. Dinas kesehatan juga harus memastikan ketersediaan makanan bergizi dengan mempromosikan kebijakan pertanian yang mendukung produksi dan aksesibilitas pangan sehat.
4. Penyediaan suplemen gizi kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak dalam kelompok risiko tinggi untuk mencegah kekurangan gizi dan stunting.



5. Pemantauan dan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan program-program pencegahan stunting yang dilaksanakan, termasuk mengumpulkan data pertumbuhan dan perkembangan anak-anak serta mengidentifikasi faktor risiko yang perlu ditangani.

6. Kerjasama dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta untuk mengkoordinasikan upaya pencegahan stunting termasuk dalam hal kebijakan, pendanaan dan pelaksanaan program.

Seksi kesehatan dan gizi keluarga merupakan bagian pelayanan kesehatan primer yang terlibat dalam program pengelolaan masalah gizi Kabupaten Kabanjahe. Tanggung jawab kepala bagian dalam menyelenggarakan, mengatur, dan membina urusan kesehatan dan gizi keluarga sebagian besar ditangani oleh kepala seksi Bagian Kesehatan dan Gizi Keluarga.

Peraturan Bupati Karo Nomor 24 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Kepala Seksi Kesehatan dan Gizi Keluarga memberikan uraian tugas berikut untuk memenuhi tanggung jawab pokok :

- a. Merencanakan, menyusun, dan menganggarkan program kerja dan anggaran yang berkaitan dengan kegiatan bagian kesehatan dan gizi keluarga, yang meliputi kesehatan ibu, anak, remaja, dan lanjut usia;

- b. Mengoordinasikan inisiatif lintas sektor dan lintas program terkait kesehatan dan gizi keluarga.
- c. Memberikan arahan dan pengawasan terhadap inisiatif gizi dan kesehatan keluarga.
- d. Mengumpulkan dan meninjau kebijakan teknis, pedoman hukum, dan dokumen terkait tugas lainnya;
- e. Menggunakan studi masalah berdasarkan persyaratan legislatif untuk memberikan pembenaran bagi komando atasan;
- f. Menugaskan dan menjadwalkan tugas kepada bawahan sesuai dengan tanggung jawabnya serta memberikan instruksi dan bimbingan secara lisan dan tertulis;
- g. Memantau, menilai, dan mengevaluasi prestasi kerja bawahan secara berkala dengan menggunakan sistem penilaian yang tersedia;
- h. Menilai dan menyusun laporan pelaksanaan tugas bagi atasan sebagai dasar pengambilan kebijakan;
- i. Menyampaikan gagasan dan pertimbangan kepada atasan secara tertulis dan lisan berdasarkan peraturan dan kajian yang relevan; dan
- j. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh atasan.

### **2.2.3 Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah**

Pegawai yang menjadi bagian dari suatu satuan organisasi atau perangkat daerah pada suatu pemerintahan daerah disebut dengan sumber daya manusia perangkat daerah. Baik mereka telah menerima pendidikan

kesehatan formal maupun tidak, pegawai kesehatan adalah mereka yang bekerja di bagian kesehatan dan, dalam beberapa kasus, memerlukan izin untuk melaksanakan inisiatif kesehatan. Kemampuan untuk menemukan tenaga kesehatan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan merupakan komponen penting keberhasilan pembangunan kesehatan. Pegawai kesehatan yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Karo tersedia di seluruh puskesmas desa dan kecamatan, puskesmas pembantu, dan tenaga medis.

Puskesmas merupakan pemimpin pelayanan kesehatan di daerah, maka puskesmas harus mempunyai akses terhadap sumber daya manusia yang memadai. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menetapkan bahwa puskesmas harus memiliki tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan, termasuk dokter, dokter gigi, perawat, bidan, dokter spesialis teknologi laboratorium medik, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, ahli gizi, apoteker, dan/atau tenaga teknis kefarmasian.

**Tabel 2. 2 Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas beserta Jaringannya di Kabupaten Karo Tahun 2020**

No	Unit Kerja	PNS	Tenaga Honorer	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	80	17	97
2	Puskesmas Mardinding	51	11	62
3	Puskesmas Laubaleng	66	6	72

4	Puskesmas Tigabinanga	62	16	78
5	Puskesmas Juhar	54	11	65
6	Puskesmas Munte	63	7	70
7	Puskesmas Kutabuluh	46	7	53
8	Puskesmas Payung	28	6	34
9	Puskesmas Tigandrket	38	13	51
10	Puskesmas Simpang Empat	59	8	67
11	Puskesmas Merdeka	31	2	33
12	Puskesmas Kabanjahe	105	10	115
13	Puskesmas Berastagi	59	8	67
14	Puskesmas Korpri	59	2	61
15	Puskesmas Tigapanah	85	12	97
16	Puskesmas Singa	27	6	33
17	Puskesmas Dolat Rayat	38	4	42
18	Puskesmas Merek	57	8	65
19	Puskesmas Barusjahe	53	2	55
20	Puskesmas Naman Teran	35	10	45
	<b>J U M L A H</b>	<b>1.096</b>	<b>166</b>	<b>1.262</b>

Sumber : Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Karo 2021-2026

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah seluruh pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Karo dan seluruh Puskesmas beserta jaringannya di desa/ kelurahan terdapat sebanyak 1.262 orang dengan rincian PNS sebanyak 1.096 orang (86,8 %) dan tenaga honorer sebanyak 166 orang (13,2 %).

Dalam situasi tertentu, pusat kesehatan masyarakat dapat membutuhkan petugas seperti terapis gigi dan mulut, epidemiologi dan entomologi kesehatan, perekam medis, spesialis informasi kesehatan, dan petugas kesehatan lainnya. Sementara itu, tenaga non medis di puskesmas wajib membantu sistem informasi, pengelolaan keuangan, tugas administrasi, dan tugas operasional lainnya.